**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini akan membahas tentang deskripsi latar belakang obyek penelitian, kerjasama wai murid dengan guru dalam meningkatkan minat beljar siswa pada mata pelajaran pedidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Tulungagung, faktor-faktor yang mempengaruhi kerjasama wai murid dengan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pedidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Tulungagung.

1. **Deskripsi Latar Belakang Obyek Penelitian**
2. Diskripsi Singkat Keadaan Obyek[[1]](#footnote-2)

Penelitian ini dilakukan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 (SMPN) 2 Kedungwaru Tulungagung adapun yang diteliti adalah kerjasama wali murid dengan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah menengah pertama Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung untuk itu, untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang SMP Negeri 2 kedungwaru Tulungagung secara keseluruhan.

1. Identitas sekolah

Nama : SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung

Status : Reguler

80

Nomor telpn : (0355) 326817

Alamat : Jl. Jayeng Kusuma 1/14 Kedungwaru Tulungagung

Kecamatan : Kedungwaru

Kabupaten : Tulungagung

Kode Pos : 66227

Tahun bediri : 07 Nopember 1983

Waktu belajar : Pagi Hari

Type sekolah : C

NIS : 200610

SK Pendiri : -

Gedung dibangun oleh : Pemda Kab. Tulungagung

Luas tanah : 14.580 M2

Sertifikat No. : 500 – 530 – 35 – 756

26 September 1989

1. Sejerah berdirinya SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung
2. Sekolah berdiri berdasarkan SK Mendikbud :

No. 4072 / 0 / 1083 tanggal: 24 Agustus 1983

Nama: SMP 2 Kedungwaru

Dan pada tahun 1987 di rubah berdasarkan SK mendikbud:

No. 0507 / 0 / 1987 tanggal: 24 Agustus 1987

Nama: SMP Negeri 2 Kedungwaru

Selanjutnya sesuai dengan berdasarkan SK mendikbud:

No. 065 / 255 / 012 / 2004 tanggal: 16 Maret 2004

Dirubah menjadi:

Nama: SMP Negeri 2 Kedungwaru

1. Letak geografis

Pada bagian ini penulis akan menginformasikan secara umum tentang keadaan geografis SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung, sebagai berikut obyek penelitian.

SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung merupakan sekolah menengah pertama yang mempunyai letak yang strategis yaitu terletak di jalan Jayeng Kusuma no 1/14, tepatnya di desa Tapan kecamatan Kedungwaru kabupaten Tulungagung yang memiliki jarak sebagai berikut:

1. Jarak dari kecamatan Kedungwaru 7 km
2. Jarak dari kabupaten Tulungagung 9 km
3. Jarak dari provinsi Jawa Timur 104 km

SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung terletak di daerah yang penduduknya mayoritas beragama Islam. Walaupun terletak ditengah-ditengah desa tapan dan berada di dekat areal persawahan, tetapi situasi dan kondisi yang sangat mendukung, karena letak kelas sangat sejuk dan jauh dari keramaian kendaraan/hal-hal yang mengganggu lain, sehingga memungkinkan untuk diadakan kegiatan belajar mengajar.[[2]](#footnote-3)

1. Kepemimpinan SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung

Kemimpinan SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung mulai awal berdirinya sampai sekarang sudah menjadi 7 kali pergantian untuk lebih jelasnya dapat dilihat data tabel berikut:

**Table I**

**Periodesasi kepala sekolah SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung**

**Urutan kepala Sekolah (Nama dalam tahun menjabatnya)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nama | Masa jabatan |
| 1 | Soedjiono | Tahun 1983 – 1988 |
| 2 | Moedomo | Tahun 1988 – 1994 |
| 3 | Suprajitno | Tahun 1994 – 1999 |
| 4 | Dra. Sri Wahyuni Dyah Purwati | Tahun 2000 – 2004 |
| 5 | Soeka Tmijati | Tahun 2004 – 2005 |
| 6 | Adji Topo Al Adji Musthofa | Tahun 2005 – 2006 |
| 7 | Drs. Maryono, MM | Tahun 2006 --------- |

*Sumber data: Dokumentasi Program Kerja SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung*

Sekolah tersebut menempati tanah yang sudah bersertifikat, adapun perincian bangunannya adalah sebagai berikut:

1. Status tanah hak milik bersertifikat
2. Luas tanah yang di tempati bangunan 14.580 m2
3. Perkembangan fasilitas dan keadaan bangunan dapat dilihat sebagai berikut :[[3]](#footnote-4)
4. Perkembangan fasilitas sekolah

Perkembangan fasilitas sekolah (jenis fasilitas dan tahunnya)

Sekolah di tempati pada tahun 1983 dengan fasilitas sebagai berikut:

* Ruang Kelas : 18 ruang
* Ruang Laboratorium : 1 ruang
* Ruang Perpustakaan : 1 ruang
* Ruang Kantor : 1 ruang

Tahun 1985 tambah ruang kelas sejumlah 3 ruang

Tahun 1986 tambah ruang kelas sejumlah 3 ruang

Tahun 1988 tambah Mushola

Tahun 1990 tambah tempat sepeda

Tahun 1991 tambah ruang kelas sejumlah 2 ruang

Tahun 1994 tambah dapur, dan ruang pramuka

Tahun 1995 tambah ruang OSIS sejumlah 1 ruang dan ruang kopsis

Tahun 1998 tambah ruang kelas 2 ruang

Tahun 2000 tambah lapangan basket

Tahun 2002 tambah ruang kelas sejumlah 2 ruang

Tahun 2004 tambah ruang kelas sejumlah 2 ruang

1. Keadaan bagunan
2. Bangunan gedung :
3. Ruang Kelas (16 Kelas) : 1.016. M2
4. Ruang Laboratorium : 124 M2
5. Ruang Perpustakaan : 90 M2
6. Koperasi / Took : 25 M2
7. Ruang BP BK : 24 M2
8. Ruang Kepala Sekolah : 27 M2
9. Ruang UKS : 12 M2
10. Ruang Guru : 56 M2
11. Ruang Tata Usaha : 36 M2
12. Ruang OSIS : 87 M2
13. Kamar Mandi / WC Guru : 16 M2
14. Kamar Mandi / WC Murid : 72 M2
15. Gudang : 24 M2
16. Ruang Ibadah : 132 M2
17. Mebelair
18. Kursi Guru : 84 Buah
19. Meja Guru : 43 Buah
20. Kursi Siswa : 517 Buah
21. Meja Siswa : 319 Buah
22. Komputer : -
23. Mesin Ketik : 4 Buah
24. Mesin Hitung : 2 Buah
25. Mesin Stencil : 2 Buah
26. Mesin Toyota, Susuki : 2 Buah
27. Mesin Jahit : 5 Buah
28. Brankas : 2 Buah
29. Filling Cabinet : 4 Buah
30. Lemari : 4 Buah
31. Rak Buku : 5 Buah
32. Kompor : 2 Buah
33. Kompor Gas : 1 Buah
34. Tabung Gas : 1 Buah
35. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan aktivitas menyusun dan membentuk hubungan kerja antara pemimpin dan anggotanya, sehingga terwujud kesatuan usaha untuk mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan, maka dari itu perlu dalam orhanisasi diperlukan struktur organisasi. Fungsi perencanaan sehingga dalam perencanaan dilakukan pengelompokan bidang kerja dalam ruang lingkup kegiatan tersebut dalam menyusun struktur organisasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung itu di dalam pembagian tugas yang sesuai dengan kemampuan masing-masing anggota, sehingga dalam pelaksanaan tugasnya dapat berjalan secara lancar dan baik.

Untuk lebih jelasnya dalam memahami struktur sekolah menengah pertama negeri 2 Kedungwaru Tulungagung, maka penulis akan menguraikan sebagai berikut:[[4]](#footnote-5)

1. Ketua Komite : Munambar S.Pd
2. Kepala Sekolah : Drs Heru Dewo Pujiono M.Pd.
3. Wakil Kepala Sekolah : Putut Susiantara
4. Ketua Tata Usaha : Lilik Hermi Nanik
5. Bendahara : Eko Suminto
6. Kaur Kurikulum : Suharsono S.Pd
7. Kaur Kesiswaan : Supriyono
8. Kaur Sarana Prasarana : Drs Adi Purwanto
9. Kaur Humas : Arik Eko
10. Guru

Adapun struktur organisasi SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung sebagai berikut:

**Bagan I**

**Bagan Organisasi SMP Negeri 2 Kedungawru**

KEPALA SEKOLAH

Drs. HERU DEW0 P, M.Pd

KETUA KOMITE

MUNAMBAR, S.Pd

WAKASEK

PUTUT SUSIANTARA

KA. TU

LILIK HERMINANIK

BENDAHARA

EKO SUMINTO



KAUR.

KESISWAAN

SURPIYONO

KAUR.

KURIKULUM

SUHARSONO, S.Pd

KAUR.

SARPRAS

Drs. ADI P

KAUR.

HUMAS

ARIK EKO



----------------------- Garis komando

- - - - - - - - - - - - - Garis koordinasi

*Sumber data: Dokumentasi Program Kerja SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung*

1. Keadaan sarana prasarana

Sarana dan prasarana merupakan penunjang yang sangat penting yang dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dan fasilitas pendidikan yang sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di bawah ini penulis akan menguraikan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri Kedungwaru Tulungagung sebagai berikut:

1. Ruang belajar
2. Meja siswa
3. Kursi siswa
4. Papan tulis
5. Papan data
6. Ruang laboratorium
7. Meja laboratorium
8. Dingklik
9. Alat peraga fisika
10. Alat peraga biologi
11. Papan tulis
12. Ruang perpustakaan
13. Meja perpustakaan
14. Kursi perpustakaan
15. Papan data
16. Rak buku
17. Almari
18. Papan tulis
19. Ruang UKS
20. Kotak P 3 k
21. Almari
22. Dipan
23. Kursi
24. Meja
25. Timbangan
26. Ruang kepala sekolah
27. Meja biro
28. Kursi pimpinan
29. Kursi tamu
30. Filling cabinet
31. Rak buku
32. Papan data
33. Brankas
34. Ruang kantor
35. Kursi kantor
36. Meja kantor
37. Papan data
38. Komputer
39. Filling kebinet
40. Mesin ketik
41. Televisi
42. Keadaan Guru dan Karyawan

guru merupakan elemen penting dalam pelaksanaan sistem pendidikan, karena guru merupakan ujung tombak dalam pendidikan, prestasi belajar siswa sanagt dipengaruhi oleh sebagaimana siswa memandang performen guru mereka, guru mempunyai tugas melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien untuk mengetahui jumlah guru yang ada di SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung penulis akan menguraikan sebagai berikut adapun tenaga pengajar (guru) di SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung ada 63 orang yang terdiri dari guru PNS 55 orang orang dan non PNS 8 orang dengan nama-nama sebagai berikut :

**Tabel II**

**Daftar Nama guru PNS 2009/2010 SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nama | Mengajar |
|  | **Pendidikan Agama** |  |
| 1. | Drs. Komarudin | Pendidikan agama |
| 2. | Ansori S.Pd | Pendidikan agama |
|  | PPKN / PMP |  |
| 1. | Sulastri S.Pd | PKN |
| 2. | Gumiyati S.Pd | PKN |
| 3. | Kartini S.Pd | IPS terpadu / b. jawa |
| 4. | Suyatmiati S.Pd | PKN / tinkom |
| 5. | Ida sri lestari, S.Pd | PKN / Kesenia |
| 6. | Endang wertiningasih, S.Pd | PKN / ket. TLP |
| 7. | Drs. mujiono | PKN / ket Elektro |
|  | **Bahasa Indonesia** |  |
| 1. | Drs. Heru Dewo P., M.Pd | B.Indonesia |
| 2. | Dra. Emy hendarwati | B.Indonesia |
| 3. | Tutik fauziyah, S.Pd | B.Indonesia |
| 4. | Senen al kuswati, S.Pd | B.Indonesia |
| 5. | peny rahayu, S.Pd | B.Indonesia / BP |
| 6. | Supriyono, S.Pd | B.Indonesia / tinkom |
| 7. | Wahyuni purwaningsih, S.Pd | Kesenian |
| 8. | Estrining joeli, S.Pd | B.Indonesia |
| 9. | Tulus pribandono, S.Pd | B.Indonesia |
| 10. | Yefi sutarto | Ket Otomotif / BK |
|  | **Matematika** |  |
| 1. | Eko purwati, S.Pd | Matematika |
| 2. | Setyo minarsih, S.Pd | Matematika |
| 3. | Siti kumayah, S.Pd | Matematika |
| 4. | Suharsono, S.Pd | Matematika |
| 5. | Hery siswanto, S.Pd | Matematika |
| 6. | Didik hariyanto, S.Pd | Matematika |
| 7. | Sri handayani, S.Pd | Matematika |
| 8. | Sriati | Matematika |
| 9. | Ending sri lestari, S.Pd | Matematika |
|  | **IPA** |  |
| 1. | Agus suryanto, S.Pd | Fisika / Biologi |
| 2. | Ganjar baskoro, S.Pd | Fisika / Biologi |
| 3. | Uminarsih, S.Pd | Fisika / Biologi |
| 4. | Karsino, S.Pd | IPA / Biologi |
| 5. | Sunarti, S.Pd | IPA / Biologi |
|  | **IPS** |  |
| 1. | Gayatri purnomo | IPS terpadu / plh |
| 2. | Siswanto, S.Pd | IPS terpadu |
| 3. | Dra. Wiwik Sunaryati, MM | IPS terpadu |
| 4. | Suharsih, S.Pd | IPS terpadu |
| 5. | Drs. adi purwanto | IPS Terpadu / BP |
| 6. | Supingah, S.Pd | Ips terpadu / B. jawa |
| 7. | Widji andajani, S.Pd | Ips terpadu |
| 8. | Nanik harini | Kesenian |
| 9. | Ninik kartini | Ips terpadu |
|  | **Kesenian** |  |
| 1. | Lilik kuntadi, S.Pd | Kesenian / Tinkom |
|  | **ORKES** |  |
| 1. | Drs. moh. Kafrawi | Penjas / BP |
| 2. | Yudi asmara, S.Pd | Penjas |
|  | **Bahasa Inggris** |  |
| 1. | Mulyono, M.Pd | B.Inggris |
| 2. | Putut susiantara, S.Pd | B.Inggris |
| 3. | Arik eko lestari, S.Pd | B.Inggris |
| 4. | Agus gunawan, S.Pd | B.Inggris |
| 5. | Eny wuryanti, S.Pd | B.Inggris |
| 6. | Sunarko, S.Pd | B.Inggris |
|  | **Keterampilan** |  |
| 1. | Yuniarti | Ket. TLP / PLH |
| 2. | Supriyanto, S.Pd | Bahasa jawa / BK |
| 3. | Ririn sulistiyani, S.Pd | Bahasa jawa / BK |
|  | Bp |  |
| 1. | Sri wartiningsih | BP |

*Sumber data: Dokumentasi Program Kerja SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung*

**Table III**

**Daftar Nama guru Non PNS tahun 2009 / 2010**

**SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nama | Mengajar |
|
| 1.  2.  3.  4.  5.  6.  7.  8. | Ayun Puspaningsih, S.Pd  Dra. Eni Djatminami  Retnowati,S.Pd  Luluk Yunaida , SE  Dian Rahmawati  Ririn Erlina  M. Yahya Kurniawan  Nurul Hadi | Ipa-Biologi / Tinkom  Ipa-Biologi / Tinkom  Metematika  B.Indonesia  Tinkom  B.Inggris  Tinkom  Tinkom |

*Sumber data: Dokumentasi Program Kerja SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung*

**Tabel IV**

**Daftar Nama pegawai administrasi PNS Tahun 2009 / 2010 SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung**

|  |  |
| --- | --- |
| Nama | Jabatan |
| Lilik Herminantik  Purwati  Eko Suminto  Sukarto  Aries Rebut Relawati  Supiyan  Tri Wahjoeni  Lusiana  Nur Ekowati  Agus Tofan Budiarto Yudi | Pelaksana  Pelaksana  Pelaksana  Pelaksana  pelaksana  pelaksana  pelaksana  pelaksana  pelaksana  pesuruh |

*Sumber data: Dokumentasi Program Kerja SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung*

**Table V**

**Daftar Nama Pegawai Administrasi Non PNS 2009 / 2010**

**SMP Negeri 2 Kedungwaru**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Masa kerja | Tugas |
|
| 1.  2.  3.  4.  5. | Suci Wahyuni  Retno Widyastuti  Agung Prasetyo  Moh Samasul Hadi  Mujiono | 02 thn 04 bln  02 thn 04 bln  02 thn 04 bln  02 thn 04 bln  02 thn 04 bln | Koperasi Siswa  Perpustakaan  Penjaga Sekolah  Penjaga Sekolah  Persuruh |

*Sumber data: Dokumentasi Program Kerja SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung*

1. Keadaan siswa

Sedangkan yang dimaksut siswa SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung adalah mereka yang secara resmi telah terdaftar di buku induk sekolah mereka berasal di berbagei daerah di Kabupaten Tulungagung dan sekitarnya. Adapun jumlah siswa yang ada di SMP Negeri 2 Kedungwaru tahun ajaran 2009/2010 sebanyak 680 siswa yang terdiri dari laki-laki 339 dan 341 siswa perempuan. Lebih jelasnya dapat dilihat tabel di bawah ini :

**Tabel VI**

**Tabel Jumlah Siswa SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2009/2010**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Kelas | Jenis Kelamin | | |
| Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
| 1 | VII | 137 | 129 | 226 |
| 2 | VIII | 104 | 117 | 221 |
| 3 | IX | 98 | 95 | 193 |
| Jumlah | | 339 | 341 | 680 |

*Sumber data: Dokumentasi Program Kerja SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung*

1. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 2 Kedungwaru

Setiap lembaga pendidikan yang berkualitas pasti memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas. Karena merupakan ujung tombak yang akan dijadikan sebagai landasan untuk mencapai tujuan pendidikan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Adapun visi, misi dan tujuan SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung adalah sebagai berikut:[[5]](#footnote-6)

1). Visi

Mencerdaskan kehidupan bangsa seutuhnya dengan meningkatkan budaya tertib, budaya bersih dan budaya kerja

2). Misi

1. Meningkatkan NUN siswa
2. Meningkatkan proses belajar mengajar sekolah
3. Meningkatkan prestasi di bidang akademik
4. Meningkatkan disiplin sekolah
5. Meningkatkan ibadah sesuai dengan agamanaya dan ESQ (*Emotional, Spiritual and Quotient)*
6. Meningkatkan prestasi olahraga kelompok dan perorangan
7. Meningkatkan prestasi di bidang kesenian (Reog)
8. Meningkatkan prestasi di bidang KIR (Karya Ilmiah Remaja)
9. Meningkatkan kebersihan lingkungan sekolah
10. Meningkatkan budi pekerti siswa

3). Tujuan

- Peningkatan hasil prestasi belajar bagi siswa

- Terampil mengerjakan sesuatu yang baik dan bermanfaat berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi

- Peningkatan tata krama yang baik dalam tingkah laku dan tutur kata sesuai dengan ajaran Islam dalam hubungannya dengan kholiq dan sesama makhluk

- Peningkatan keimanan yang lebih sempurna untuk mencapai sifat taqwa yang lebih tinggi dan sempurna yang akhirnya mencapai insan yang kamil.[[6]](#footnote-7)

1. **Kerjasama wali murid dengan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung**

Dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, sangatlah diperlukan hubungan kerja sama antara wali murid dengan guru, sebagaimana diketahui bahwa pendidikan agama Islam adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Sekolah hanya membantu kelanjutan pendidikan agama di dalam keluarga, sebab pendidikan apapun khususnya pendidikan agama Islam yang diperoleh pertama dan utama adalah dalam keluarga. Peralihan bentuk pendidikan jalur luar sekolah ke jalur pendidikan sekolah (formal) memerlukan kerja sama antara orang tua dan sekolah (pendidik). Maka dari itulah sangat diperlukan bentuk-bentuk kerja sama wali murid dengan guru, adapun bentuk-bentuk kerja sama antara guru dan wali murid di SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung, sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Heru selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Kedungwaru adalah sebagai berikut:

* Mengadakan pengadaan dengan orang tua pada hari penerimaan murid baru dan pada saat penerimaan raport.
* Mengadakan surat menyurat antara sekolah dan keluarga.
* Adanya kunjungan kerumah anak didik
* Diundangnya orang tua kesekolah
* Yang terpenting disini adalah mendirikan perkumpulan orang tua murid dan guru (POMG).[[7]](#footnote-8)



Foto tersebut menunjukkan pertemuan wali murid dengan guru pada waktu pengambilan rapot di SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung. Pada kesempatan itu, orangtua diberi saran-saran oleh pihak guru di dalam mendidik anaknya di rumah.

Hal serupa juga diungkapkan oleh bapak Komarudin selaku guru agama Islam. Di dalam rangka membentuk hubungan kerja sama wali murid dengan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah dengan diadakannya:

* Adanya pertemuan antara guru dengan wali murid misalnya pada awal tahun pelajaran dan waktu penyerahan raport.
* Pada waktu menjelang/UNAS orang tua siswa diundang oleh pihak sekolah, serta wali murid diberi pengertian untuk selalu meningkatkan belajar siswanya dan guru agama menyarankan untuk selalu mengajak umatnya untuk selalu berusaha dan mendoakan umatnya dan dari pihak sekolah mengadakan istighosah dan doa bersama.
* Diadakannya acara pelepasan siswa kelas 3 dan orang tua diundang untuk menyaksikan di dalam acara pelepasan siswa tersebut
* Diadakan pentas seni yang bersifat keagamaan seperti qiroat, tari-tarian Islam, menyajikan lagu-lagu kosidah, dan seni peran seperti kisah-kisah tokoh-tokoh ulama zaman dahulu.[[8]](#footnote-9)

Sementara itu, Bapak Heru ketika penulis wawancarai mengungkapkan bahwa di dalam pertemuan pertemuan tersebut di atas orang tua disarankan oleh bapak kepala sekolah dan para guru agama Islam untuk selalu memantau belajar anak-anaknya di rumah khususnya belajar pendidikan agama Islam, hal tersebut dimaksudkan agar orang tua selalu mengawasi minat belajar anaknya di dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Karena pemdidikan agama Islam sangat penting di dalam pembentukan akhlak budi pekerti siswa di sekolah SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung ini.[[9]](#footnote-10)

Hal tersebut diperkuat dengan ungkapan bapak Soleh, selaku orang tua siswa. Menurut saya mas…. Saya sebagai wali murid (orang tua) berpendapat bahwa orang tua dan guru merupakan orang-orang yang paling penting dalam menunjang minat belajar agama Islam anak saya, serta menunjang perkembangan anak saya, oleh karena itu agar peran orang tua dan guru menjadi optimal maka perlu dirancang dan dilaksanakan secara terprogram. Tuntutan perlibatan keluarga pada program. Tuntutan pelibatan keluarga dianggap sebagai agen penting yang di anggap sebagai agen terpenting yang banyak memahami tentang kondisi utama dengan pandangan secara bersama antara orang tua dan sekolah harapan perkembangan anak yang lebih baik akan lebih tercapai karena memang pada dasarnya sekolah harus merupakan suatu lembaga yang membantu bagi tercapainya cita-cita anak, oleh perlu adanya kerjasama antara orang tua dan guru sebagai mana yang saya lakukan di dalam menjalin hubungan kerjasama dengan guru di SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung adalah :

* Melakukan konfrensi orang tua
* Pertemuan dengan orang tua secara pribadi
* Melakukan kunjungan orang tua murid kesekolah
* Saya selalu mengadakan surat menyurat dengan guru di sekolah
* Mendirikan perkumpulan orang tua dan guru.[[10]](#footnote-11)

Di sini Sudarmi selaku wali murid mengungkapkan bagini mas…. Saya juga sering melaksanakan konsultasi dengan guru agama Islam untuk mendiskusikan bagaimana perkembangan anak saya terhadap pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah.[[11]](#footnote-12)

Sementara itu, Bapak Suyik yang juga selaku wali murid mengungkapkan bahwa untuk membentuk hubungan kerjasama dengan pihak sekolah beliau melakukan hal-hal sebagai berikut:

* Berkunjung ke sekolah dengan menemui kepala sekolah atau wali kelas.
* Serta menemui pihak BP[[12]](#footnote-13)

Maka dari itu, dengan melakukan hal tersebut beliau akan lebih mengetahui bagaimana kondisi belajar anaknya di sekolah. Sehingga belajar anaknya dapat terpantau dengan efektif dan efisien

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa program pembentukan hubungan kerjasama wali murid dengan guru di dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung sudah terbentuk dan terlaksanakan sebab dengan adanya hubungan tersebut proses-proses peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran akan terlaksana dengan mudah dan masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa pula baik di rumah maupun di sekolah dapat teratasi dengan cepat dan mudah pula sehingga masalah-masalah penumbuhan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dapat teratasi dengan baik karena hubungan yang harmonis di antara pihak guru dan wali murid.

Selain bentuk-bentuk kerjasama tersebut di atas juga perlu adanya upaya kerjasama wali murid dengan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung. Bapak Komarudin mengungkapkan upaya yang dilakukan oleh pihak guru adalah dengan memberi tahukan kegiatan-kegiatan agama yang dilakukan di sekolah kepada wali murid yaitu dengan pertemuan langsung seperti yang diungkapkan di atas dan melalui surat edaran yang diberikan oleh pihak sekolah kepada wali murid serta memberikan motivasi kepada wali murid untuk selalu memperhatikan belajar anaknya di dalam mempelajari bidang studi pendidikan agama Islam karena kedua objek tersebut sangat penting untuk menunjang, minat belajar siswa pada materi PAI sekolah SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung, di sini pihak guru agama belajar sama dengan guru-guru yang lain melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan sebagai berikut, sebagai mana yang diungkapkan bapak Komarudin yaitu dengan :

* Menyisipkan pelajaran agama Islam di dalam mata pelajaran lain
* Pada jam-jam istirahat diadakan kegiatan sholat duha yang pesertanya di adakan secara bergilir mulai dari kelas satu samapi kelas tiga.
* Diadakannya sholat Jum’at yang juga laksanakan secara bergilir
* Dan pada bulan ramadhon SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung juga mengadakan:

1. Pondok Ramadhon
2. Sholat taraweh yang pelaksanaannya juga bergilir
3. Halal-bihalal pada hari pertama masuk setelah libur lebaran

* Diadakannya peringatan hari besar seperti diadakannya kegiatan lomba :

1. Ceramah
2. Kaligrafi
3. Lomba MTQ
4. Lomba pidato
5. Lomba Qiro’at
6. Lomba adzan dan iqomah

* Diadakannya Qurban dan Zakat fitrah
* Serta mengadakan kegiatan istighosah pada waktu menjelang ujuan akhir nasional.[[13]](#footnote-14)

Dalam hal ini bapak Nurudin mengungkapkan bahwa untuk berupaya menunjang minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di rumah. Begini mas dalam mengupayakan minat belajar anak saya pada mata pelajaran agama Islam saya selalu melakukan hal-hal sebagai berikut:

* Saya selalu mengkondisikan keluarga saya dalam kehidupan yang muslim dalam segala hal
* Sejak kecil anak saya sering saya bawa ke masjid ikut sholat dan mengaji dan melakukan hal-hal yang lain sampai pada sekarang ini saya tetap memantau pendidikan agama anak saya.
* Saya selalu mengadakan pepujian di rumah, di mushola/di masjid yaitu pepujian, sholawat, do’a-do’a dan ada yang berupa ayat-ayat Al Qur’an
* Pada saat libur sekolah saya mengirim anak saya kepesantren kilat
* Saya selalu melibatkan anak saya di dalam kegiatan masyarakat seperti genduren, yasin tahlil, mujahadah, panitia pengajian, panitia zakat dll, yang bersifat menunjang minat belajar anak saya pada pendidikan agama Islam.[[14]](#footnote-15)

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Karyatin, yang mana beliau mengungkapkan bahwa untuk mengupayakan minat belajar anaknya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di rumah yaitu beliau melakukan hal-hal sebagai berikut:

* Saya selalu menyuruh anak saya untuk beribadah, seperti sholat, puasa dan mengaji.
* Saya mengkondisikan keluarga saya dalam kehidupan yang islami
* Saya selalu berkoordinasi dengan pihak sekolah di dalam mendidik agama anak saya
* Dan saya juga berupaya meluangkan waktu untuk menanyakan kegiatan belajar anak saya di sekolah.[[15]](#footnote-16)

Menurut Bapak Komarudin pelaksanaan kerjasama wali murid dengan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di lembaga SMP Negeri 2 Kedunwaru Tulungagung ini adalah:

* Pada waktu anak tahun pelajaran yang diperlukan bagi kelas I dalam kesempatan itu wali murid diundang oleh sekolah untuk diajak berdiskusi di dalam menentukan program kerja dan peningkatan minat belajar siswa baik pada mata pelajaran umum dan mata pelajaran pendidikan agama Islam.
* Pada waktu penerimaan raport bagi kelas 2 maupun kelas tiga
* Pada waktu menjelang ujian akhir nasional yaitu wali murid diberi penjelasan oleh kepala sekolah khususnya guru agama untuk memantau program belajar anaknya di rumah dan tidak lupa orang tua untuk mendoakan anaknya agar lancar dalam proses belajar, serta guru agama menyampaikan kegiatan agama sebelum ujian akhir nasional digelar yaitu dengan mewngadakan istighosah dan doa bersama dan hal tersebut orang tua juga dapat hadir dalam acara tersebut.
* Pada waktu adanya siswa yang bermasalah baik pada siri siswa sendiri maupun pada mata pelajaran yang ada di sekolah. Di sini orang tua diundang untuk diajak berdiskusi memecahkan masalah-masalah yang dialami oleh siswa. Sehingga siswa dapat bangkit dan bisa belajar dengan baik tanpa adanya gangguan dan di dalam pertemuan tersebut orang tua juga selalu diingatkan untuk selalu memberikan pelajaran pendidikan agama Islam pada anak di rumah.[[16]](#footnote-17)

Hal tersebut mendapat dukungan dari ibu Sati selaku wali murid. Kalau saya sewaktu-waktu ada keperluan/masalah dari anak saya terhadap proses belajar agama Islam anak saya, saya tidak segan-segan datang ke sekolah untuk berkonsultasi kepada pihak guru yang bersangkutan yaitu guru agama Islam, sehingga saya dapat mengetahui apa yang menjadi permasalahan anak saya sehingga masalah belajar anak saya di sekolah dapat cepat teratasi.[[17]](#footnote-18)

Sementara itu, bapak Kimin berpendapat bahwa di dalam melaksanakan hubungan kerjasama dengan pihak guru khususnya guru pendidikan agama Islam. Beliau tidak segan-segan untuk datang ke sekolah ataupun ke rumah guru dan beliau selalu menanyakan bagaimana kondisi belajar anaknya sehingga permasalahan-permasalahan anaknya dapat teratasi dengan cepat.[[18]](#footnote-19)

Dari semua uraian di atas bahwa pekerjaan guru pendidikan agama Islam di sekolah akan lebih efektif apabila dia mengetahui latar belakang dan pengalaman siswa dalam hal pendidikan agama Islam. Pelajaran pendidikan agama Islam, berkat kerjasama orang tua dan guru banyak kekurangan anak didik yang dapat diatasi serta minat belajar pendidikan agama Islampun dapat terdorong, sehingga lambat laun juga orang tua menyadari bahwa pendidikan/kesadaran rumah tangga dapat membantu mengembangkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah. Pemikiran hal yang bisa dilakukan untuk menyalin kerjasama antara wali murid dengan guru, semua bentuk-bentuk kerjasama tersebut sangat besar dan manfaat dan artinya dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam pada khususnya.

Hal tersebut sebagaimana hasil observasi penulis di tempat penelitian yaitu saat penulis datang di sekolah SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung pada 27-05-2010 kamis pagi sekitar jam 09.00 WIB – 10.30 WIB. Penulis sedang melakukan dokumentasi foto-foto kerjasama wali murid dengan guru pada saat itu di dampingi bersama guru agama dan guru bidang studi lain.



Foto tersebut menunjukkan ketika pihak sekolah mengundang wali murid pada saat penerimaan murid baru di SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung. Disini orang tua/wali murid diberi saran-saran oleh pihak sekolah untuk selalu bekerjasama dengan pihak sekolah di dalam memantau minat belajar anaknya. Sehingga belajar anak atau siswa baik di rumah maupun di sekolah dapat terpantau secara efektif dan efisien.

Observasi tersebut diperkuat salah satu guru di sana bernama bapak Kafrawi yang penulis wawancari sebagai berikut:

Agar pengaruh pengajaran yang diterima anak sekolah terus berkesinambungan dan sesudah itu tingkah laku anak berubah kearah yang benar. Para orang tua hendaknya bekerjasama dengan sekolah untuk mencapai tujuan. Sekolah tanpa bantuan keluarga tidak akan mampu merealisasikan tujuan pendidikan yang diharapkan. Dari kerjasama tersebut, orang tua akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari guru pula meminta keterangan-keterangan dari orang tua tentang pendidikan agama Islamnya dan minat-minat si anak terhadap mata pelajaran PAI keterangan itu sangat penting bagi guru dalam menerapkan pendidikan agama Islam di sekolah dan perubahan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.[[19]](#footnote-20)

Pendapat tersebut menunjukkan bahwa kerjasama wali murid dengan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam sengat penting di dalam menumbuhkan minat-minat belajar siswa pada mata pelajaran agama Islam baik, di sekolah maupun di rumah, hal tersebut dengan adanya hubungan timbal balik antara guru dan wali murid dalam memperoleh keterangan tentang kondisi minat belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah.

Kerjasama guru dan wali murid dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Kedungwaru sudah dilaksanakan oleh pihak sekolah serta program kerjasama tersebut mendapat dukungan dari orang tua siswa yang mempercayakan proses pendidikan anaknya di sekolah tersebut.

Dari uraian-uraian di atas penulis dapat mengidentifikasi bahwa kerjasama yang dilakukan oleh SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung di dalam meningkatkan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut:

1. Bentuk kerjasama yang dilakukan oleh pihak sekolah :

Diadakannya pertemuan antara guru dan wali murid misalnya pada awal tahun pelajaran dan pada waktu penyerahan raport, diedarkan surat menyurat antara sekolah dan keluarga, diundangnya orang tua murid dan guru. Di dalam pertemuan tersebut orang tua disarankan oleh pihak kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam, untuk selalu memantau belajar anaknya di rumah khususnya belajar pendidikan agama Islam. Hal ini dimaksudkan agar orang tua selalu mengawasi minat belajar anaknya di dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam sebagaimana diketahui bahwa pendidikan agama merupakan pendidikan yang berlangsung didunia dan akhirat dalam rangka membentuk akhlak dan budi pekerti yang alami baik di rumah maupun di sekolah.

1. Upaya kerjasama yang dilakukan :

Di SMP Negeri Kesungwaru Tulungagung ini upaya kerjasama yang dilakukan untuk siswa pada mata pelajaran PAI yaitu dari pihak sekolah memberi tahukan kegiatan-kegiatan agama yang dilakukan di sekolah kepada wali murid yaitu pertemuan langsung seperti yang diungkapkan di atas ataupun melalui surat edaran yang diberikan oleh pihak sekolah kepada wali murid, serta memberikan motivasi kepada wali murid untuk selalu memperhatikan belajar anaknya di dalam mempelajari bidang studi agama Islam dan orang tua disarankan oleh pihak guru supaya jangan sampai mengahalang-halangi anaknya untuk mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah.

1. Pelaksanaan kerjasama tersebut dilakukan yaitu pada waktu :

Pada waktu awal tahun pelajaran, pada waktu penerimaan raport, pada waktu menjelang ujian akhir nasional, serta pada waktu adanya siswa yang bermasalah di dalam sekolah maupun belajarnya dan dari pihak sekolah sendiri memperhatikan wali murid untuk datang langsung ke sekolah untuk menanyakan keadaan siswanya dalam proses belajar di dalam mata pelajaran PAI.

Sebagaimana bentuk, upaya, pelaksanaan kerjasama guru dengan wali murid dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung ini mendapatkan dukungan dari kedua belah pihak, seperti halnya adanya wali murid yang sering berkonsultasi dengan pihak guru di sekolah untuk menanyakan kondisi belajar anaknya di sekolah, sehingga dengan demikian anak akan merasa diperhatikan belajarnya baik oleh guru dan orang tua, maka dari termotivasi dengan tersendirinya hubungan dari guru.

1. **Faktor Yang Mempengaruhi kerjasama wali murid dengan guru dalam meningkatkan minat bejalar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung**

Sikap anak terhadap sekolah terutama akan dipengaruhi oleh sikap orang tuanya. Begitu juga sangat diperlukan kepercayaan orang tua terhadap sekolah, hal ini sangat penting untuk memperhatikan, mengingat akhir-akhir ini seringnya terjadi tindakan-tindakan kurang terpuji yang dilakukan anak didik, sementara orang tua tidak mau tahu bahwa cenderung menimpakan kesalahan kepada sekolah, maka dari itu diperlukan hubungan yang harmonis antara wali murid dengan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam sebagaimana kerjasama yang telah ditetapkan oleh sekolah SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung, seperti adanya faktor yang mendukung dalam meningkatkan minat belajar agama Islam pada anak didik.

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh bapak Heru sebagai berikut:

Dalam menciptakan suatu hubungan yang harmonis antara guru dan wali murid dalam menciptakan minat belajar agama Islam pada siswa, disini dari pihak guru agama mengadakan sesialisasi kepada orang tua siswa seperti halnya:

* Mengadakan percakapan dengan orang tua untuk mengetahui bagaimana pemberian pengajaran agama pada anak di rumah sehingga banyak diperoleh keterangan-keterangan tentang anak itu.
* Mengadakan pengenalan terhadap keadaan dan suasana dalam rumah tangga siswa, karena lingkungan anak sangat mempengaruhi minat belajar anak pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
* Mengatakan program memberikan petunjuk-petunjuk untuk memperbaiki pendidikan agama anak, hal ini harus dilakukan dengan bijaksana jangan sampai menyinggung hati orang tua.[[20]](#footnote-21)

Sedangkan menurut bapak Komarudin yang seketika itu penulis wawancara. Faktor yang mendukung minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah:

* Adanya mushola di sekolah yaitu sebagai sentral pendidikan agama Islam pada anak.
* Tersedianya al-qur’an dan buku ikrok baik di musholah maupun diruang kelas.
* Tersedianya perpustakaan sekolah yang menyediakan buku bacaan dan yang berkaitan dengan ajaran agama Islam
* Serta kebersamaan para guru-guru yang lain untuk bertanggung jawab pada perkembangan minat belajar pendidikan agama Islam pada siswa.[[21]](#footnote-22)

Pernyataan di atas diperkuat oleh bapak Kafrawi beliau mengungkapkan bahwa:

Pemenuhan alat-alat pendidikan sangat mendukung minat belajar anak selain itu beliau juga mengungkapkan di dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung ini diadakan hubungan kerjasama bersama antara guru agama Islam dengan guru bidang studi lain di dalam melaksanakan program-program pendidikan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Islam, karena beliau menganggap bahwa pendidikan agama Islam bukan tanggung jawab guru agama sepenuhnya, tetapi juga tanggung jawab pada guru-guru bidang studi yang lain yang ada di SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung ini dilibatkan dalam proses pembentukan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, hal tersebut bertujuan untuk membentuk akhlak yang Islami di dalam diri siswa.[[22]](#footnote-23)

Wawancara diperkuat lagi dengan observasi yang menunjukkan bahwa pengadaan alat-alat pendidikan yang menunjang minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung sangat mutlak diperlukan, seperti halnya di SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung ini sudah tersedianya mushola.



Musholla di SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung ini mutlak diperlukan di dalam menunjang minat belajar pendidikan agama Islam di sana, sehingga musholla di lembaga pendidikan tersebut dibangun dengan seindah dan sebaik mungkin, sehingga siswa menjadi termotivasi untuk belajar pendidikan agama Islam. Selain musholla, SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung juga menyediakan al-qur’an dan buku iqro’ yang tersedia baik di mushola sekolah maupun di ruang-ruang kelas, serta adanya perpustakaan yang menyediakan berbagai buku-buku tentang ajaran-ajaran agama Islam, baik LKS maupun buku paket. Selain itu di SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung juga membangun kebersamaan di dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yakni guru agama Islam bekerjasama dengan gurr-guru yang lain di dalam membina dan mengarahkan minat-minat siswa terhadap pendidikan agama Islam di dalam berbagai hal dalam rangka membentuk akhlak yang Islami baik di sekolah maupun di rumah.

Selain di sekolah di sini orang tua sebagai pendidik yang pertama dan juga utama, juga harus memperhatikan anaknya yaitu dengan memperhatikan pengalaman-pengalamannya dan menghargai segala usaha yang telah dilakukan oleh sekolah (guru).

Sebagaimana diungkapkan ibu Katun dalam wawancara dengan penulis sebagai berikut:

Menurut saya kerjasama yang saya lakukan yaitu dengan memperhatikan pengalaman-pengalaman anak dan menghargai segala usaha anak selain itu saya sebagai orang tua juga menunjukkan kerjasama dengan guru pendidikan agama Islam dalam mengarahkan anak belajar di rumah, membuat pekerjaan rumahnya, tidak menyita waktu anak dengan mengerjakan pekerjaan rumah tangga, dan saya selalu berusaha memotivasi dan membimbing minat belajar anak saya dalam materi pelajaran pendidikan agama Islam, karena pendidikan agama Islam merupakan pelajaran yang menyangkut kehidupan dunia akhirat pada anak saya.[[23]](#footnote-24)

Sementara itu ibu Welas yang juga selaku sebagai wali murid mengungkapkan di dalam meningkatkan kerjasama antara wali murid dengan guru di dalam meningkatkan minat belajar anak. Beliau selalu mengadakan hal-hal sebagai berikut:

* Mengadakan konsultasi dengan pihak sekolah
* Memberikan motivasi belajar pendidikan agama Islam terhadap anak
* Menanamkan nilai-nilai iman pada anak
* Serta menyediakan fasilitas belajar anak sepertihalnya menyediakan alat atau media pendidikan di rumah.[[24]](#footnote-25)

Hasil interview diatas menunujukkan bahwa adanya dukungan dari orang tua terhadap guru pendidikan agama Islam dalam mengarahkan serta mendukung minat belajar siswa pada mata pelajaran agama Islam baik di rumah maupun di sekolah. Karena dengan adanya hubungan kerjasama antara keduanya tersebut siswa termotivasi untuk mengembangkan minat belajarnya pada pendidikan agama Islam, sehingga melahirkan perasaan pada anak didik bahwa guru dan orang tuanya selalu memperhatikan perasaan pada anak didik bahwa guru dan orang tuanya selalu memperhatikan dan mengawasi minat belajar anaknya.

Selain faktor-faktor dan hal-hal yang mendukung kerjasama wali murid dengan guru di dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, sudah tidak dapat dipungkiri lagi ada hal-hal yang menghambat kerjasama tersebut. Hal ini dipengaruhi oleh bermacam-macamnya latar belakang keluarga siswa yang kurang memperhatikan pemenuhan alat belajar anaknya, hal tersebut sudah pasti akan mempengaruhi minat belajar siswa.

Sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Heru sebagai berikut: beliau mengungkapkan bahwa latar belakang keluarga siswa di SMP Negeri 2 Kedungwaru ini sangat berbeda-beda dalam mendidik anaknya seperti halnya faktor:

* Cara orang tua mendidik anak; cara orang tua mendidik anak sangat besar pengaruhnya terhadap belajar anak. Jika orang tua tidak memperhatikan pendidikan anaknya, sperti tidak mengatur belajar aanknya, tidak melengkapi alat belajarnya dan tidak memperhatikan apakah anaknya belajar/tidak. Semua itu berpengaruh pada minat belajar anak sehingga anak menjadi males untuk belajar
* Suasana rumah: yaitu situasi/kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga, dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah sangat gaduh, ramai dan semrawut tidak memberi ketenangan anaknya di dalam belajar, hal tersebut biasanya terjadi dikeluarga yang banyak penghuninya. Maka dari itu siswa menjadi sulit berkonsentrasi sehingga menjadi males di dalam belajarnya.
* Keadaan ekonomi keluarga belajar, seorang anak kadang-kadang memerlukan sarana dan prasarana, fasilitas-fasilitas belajar seperti buku alat-alat tulis dan sebagainya. Fasilitas ini dapat dipenuhi jika keluarga mempunyai cukupan uang karena hal tersebut dapat mempengaruhi minat belajar anak bila hal tersebut tidak dapat di penuhi oleh orang tua.[[25]](#footnote-26)

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa faktor keluarga seperti cara orang tua mendidik anak, suasana rumah, keadaan ekonomi kelaurga sangat mempengaruhi minat belajar siswa hal tersebut bisa menjadi penghambat di dalam proses pembentukan minat belajar siswa, sehingga di sini dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga dan kondisi keluarga sangat menentukan kelangsungan minat belajar siswa, bila mana keluarga tidak memperhatikan hal-hal tersebut maka hal tersebut sudah dapat dipastikan bahwa hal tersebut akan menghambat minat belajar siswa dan siswa pun akan malas di dalam belajarnya khususnya malas belajar.

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak Komarudin yang menanyakan bahwa faktor-faktor yang dapat menghambat kerjasama wali murid dengan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut:

* Kondisi lingkungan keluarga yang tidak memperhatikan belajar agama anaknya seperti halnya anak di rumah tidak diajak sholat, mengaji, puasa, penerapan nilai-nilai keimanan sehingga dari pihak guru agamapun kesulitan di dalam mengembangkan belajar agama pada anak tersebut.
* Keadaan orang tua siswa yang menngalami perceraian sehingga memaksa siswa ikut dengan kerabatnya dan biasanya siswa tersebut kurang adanya dukungan untuk belajar agama Islam, sehingga siswa menjadi malas dalam belajar pendidikan Islam.
* Keadaan ekonomi keluarga yang kurang mampu di dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan anaknya seperti pemenuhan buku-buku untuk belajar Pendidikan Agama Islam di rumah.[[26]](#footnote-27)

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kurang adanya kesadaran orang tua di dalam melaksanakan hubungan kerjasama dengan guru di dalam meningkatkan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang mana hal tersebut dibuktikan oleh adanya orang tua yang tidak mau memperhatikan kondisi belajar agama anaknya di rumah sehingga guru yang mengajar pendidikan agama Islampun mengalami kesulitan di dalam mengembangkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah.

Sebagaimana diketahui bahwa sikap anak terhadap sekolah sangat dipengaruhi oleh orang tua terhadap sekolah (pendidik) yang menggantikan tugasnya selama di ruangan sekolah, hal ini sangat penting untuk memperhatikan minat belajar pendidikan agama Islam anak, mengingat akhir-akhir ini seringnya terjadi tindakan-tindakan yang kurang terpuji yang dilakukan oleh anak didik, sementara orang tua tidak mau tahu, bahkan cenderung menimpakan kesalahan-kesalahan kepada sekolah maka dari itu kerjasama guru dan wali murid dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Kedungwaru Tulungagung ini dipengaruhi 2 faktor yakni faktor pendukung dan penghambat kerjasama tersebut.

1. Faktor yang mendukung kerjasama antara guru dan wali murid untuk mendukung minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN Kedungwaru Tulungagung yakni dengan diadakannya:

Dari pihak sekolah mengadakan percakapan dengan orang tua untuk mengetahui bagaimana pengajaran agama pada anak di rumah sehingga, mengadakan pengenalan terhadap keadaan dan suasana dalam rumah tangga siswa, karena lingkungan anak sangat mempengaruhi minat belajar anak pada mata pelajaran pendidikan agama Islam serta dari pihak guru (sekolah) mengadakan program pemberian petunjuk-petunjuk untuk mempengaruhi dan memotivasi pendidikan agama anak, selain hal tersebut faktor yang paling mendukung untuk menunjang minat siswa dalam belajar pendidikan agama Islam adalah tersedianya alat-alat untuk proses belajar mengajar yaitu tersedianya mushola sebagai sentral pendidikan agama Islam, adanya al-qur’an dan buku-buku iqro’ LKS, bukuu paket serta buku yang menunjang siswa untuk berminat dalam belajar agama kesemuanya tersebut harus tersedia baik di rumah maupun di sekolah, sehingga siswa menjadi semangat di dalam proses belajarnya.

Selain hal tersebut diatas orang tua sebagai pendidik yang pertama dan yang utama merupakan faktor pendukung yang sangat penting di dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI, maka dari itu di sini dari pihak orang tua harus menunjukkan kerjasama dengan guru PAI dalam mengarahkan anak untuk belajar di rumah membuat pekerjaan rumah serta orang tua tidak menyita waktu anak dengan mengerjakan pekerjaan rumah tangga dan orang tua haruslah semua senantiasa memotivasi anaknya untuk selalu berminat di dalam belajar PAI di rumah sehingga anak menjadi berminat di dalam belajar karena mendapat dukungan baik dari orang tua di rumah dan guru ketika anak tersebut berada di sekolah.

1. Faktor yang menghambat terjadinya kerjasama antara guru dengan wali murid di dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI ini dipengaruhi oleh latar belakang hubungan siswa yang sama sekali tidak memperhatikan sekolah dan pendidikan agama oleh orang tuanya. Orang tua seakan meremehkan mata pelajaran PAI keadaan anak yang menjadi korban perceraian orang tuanya serta kedaan ekonomi keluarga sehingga minat belajar siswa di sekolah dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam menjadi terhambat dan akibatnya anak menjadi terjerumus ke dalam hal-hal yang tidak diinginkan karena tidak adanya nilai-nilai keimanan di dalam diri siswa.

Maka dari itu terhambatnya kerjasama antara guru dan wali murid di dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI, sudah barang tertentu dapat dipisahkan tidak akan terlaksana dengan baik. Malah-malah bisa menimbulkan hal-hal yang dapat merugikan semua pihak. Sebab itu guru dan wali murid haruslah segera berbenah diri untuk mengatasi kondisi yang demikian, khususnya orang tua haruslah menyadari bahwa pendidikan agama Islam sangat penting bagi kehidupan masa depan siswa di lingkungan masyarakat kelak.

**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Sebagai bagian akhir dari penulisan ini maka penulis memberikan kesimpulan jawaban atas temuan masalah yang penulis kemukakan pada awal penulisan dan adapun kesimpulan yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Kerjasama wali murid dengan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Tulungagung
2. Betuk-bentuk kerjasama wali murid dengan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah:
3. Mengadakan pertemuan dengan orang tua pada hari penerimaan murid baru dan pada saat penerimaan raport serta pada waktu perpisahan kelas tiga
4. Adanya kunjungan ke rumah anak didik
5. Mengadakan surat menyurat dengan wali murid
6. Mengadakan Perkumpulan Orang Tua dan Guru (POMG)
7. Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah:
8. Pada waktu jam-jam istirahat siswa diwajibkan mengikuti sholat duha
9. Diadakannya sholat jum’at

120

1. Kegiatan pondok romadhon
2. Sholat taraweh
3. Kegiatan halal bihalal
4. Diadakannya lomba-lomba seperti, ceramah, kaligrafi, MTQ, pidato, Qiro’at, adzan dan iqomah
5. Diadakannya kegiatannya qurban dan zakat fitrah
6. Diadakannya istighosah pada waktu menjelang ujian akhir nasional
7. Pelaksanaan kerjasama wali murid dengan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah:
8. Mengadakan pertemuan orang tua secara pribadi
9. Melakukan kunjungan mendirikan perkumpulan orang tua serta di sini dari pihak orang tua menyajikan.
10. Selalu mengkondisikan keluarga siswa yang muslim dalam segala hal, menyuruh anaknya untuk ke masjid untuk beribadah dan memantau pendidikan agamanya
11. Pada saat libur sekolah orang tua mengirim anaknya ke pesantren kilat
12. Orang tua selalu melibatkan anaknya dalam kegiatan agama di lingkungannya
13. Dari pihak orang tua tidak segan-segan berkunjung ke sekolah untuk menanyakan permasalahan-permasalahan tentang kondisi belajar anaknya di sekolah.
14. Faktor-faktor yang mempengaruhi kerjasama wali murid dengan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung
    1. Faktor pendukung kerjasama wali murid dengan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah:
       1. Adanya percakapan guru dengan orang tua untuk mengetahui begaimana pemberian pendidikan agama di rumah
       2. Bersedianya orang tua untuk datang ke sekolah untuk mendiskusikan pelajaran-pelajaran agama anak
       3. Tersedianya alat-alat untuk menunjang minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam alat-alat tersebut meliputi tersedianya Mushola, al Qur’an dan buku-buku, iqro’ dan buku-buku lain yang menunjang kegiatan belajar pendidikan agama Islam
       4. Kebersamaan para guru bidang studi lain selain guru pelajaran PAI dalam membina anak untuk berminat dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam, hal tersebut telah ada di SMP Negeri 2 Kedungwaru di dalam hal peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
    2. Faktor penghambat kerjasama wali murid dengan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah:
       1. Faktor latar belakang siswa yang berbeda-beda. Hal tersebut seperti adanya lingkungan keluarga yang tidak memperhatikan belajar agama Islam anaknya, seperti halnya anak tidak diajari beribadah sholat, puasa dan penerapan nilai-nilai keimanan. Sehingga anak tidak ada minat di dalam pelajaran pendidikan mengembangkan minat belajar anak di dalam kondisi keluarga yang seperti itu,
       2. Adanya orang tua yang tidak mengenal agama Islam. Sehingga seakan-akan orang tua meremehkan pendidikan agama Islam dan lebih mementingkan bidang studi lain,
       3. Kondisi ekonomi wali murid yang kurang mampu sehingga pemenuhan fasilitas-fasilitas belajar anak di dalam menunjang minat belajarnya tidak tersedia sepenuhnya,
       4. Adanya wali murid yang tidak mengerti dengan kondisi dan masalah-masalah belajar anaknya di rumah dan di sekolah.
15. **Saran-saran**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kerjasama wali murid dengan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung. Dan kiranya demi tercapainya mutu yang lebih baik, penulis perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

* 1. Bagi STAIN Tulungagung diharapkan untuk lebih serius dalam penyelenggaraan kegiatan akademik yang menunjang bagi mahasiswa dalam meningkatkan profesionalitas sebagai tenaga pengajar yang nantinya dapat memberikan kontribusi terhadap penyelenggaraan pendidikan agama Islam di sekolah atau di madrasah yang berbasis Islam maupun umum
  2. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk lebih menyemangati para guru khususnya guru Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Kedungwaru dalam membina hubungan kerjasama antara wali murid dengan pihak sekolah. Sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Serta kepada pihak sekolah agar memdokumentasikan bentuk-bentuk kerjasama wali murid dengan guru dalam bentuk buku pedoman atau program kerja Humas.
  3. Kepada para orang tua hendaknya selalu berkordinasi dengan pihak sekolah untuk meningkatkan minat belajar anaknya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
  4. Kepada para pembaca hendaknya dapat melakukan penelitian dengan baik dan lengkap berkaitan dengan kerjasama wali murid dengan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ahmadi, Abu dan Nuruh Biayati, *Ilmu* *Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001

Ahmadi, Abu, dkk, *Psikologi Social*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002

Akhyak, *Profil Pendidik Sukses*, Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat, 2005

Anwar, Sarifudin, *Metode Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004

A. M, Sardiman, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007

D Gunarsah, Singgih dan Ny Singgih D. Gunarsah, *Psikologi Perawatan*, Jakarta: BPK Gunung Mulya, 1989

Dalyono, M, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rinea Cipta, 2007

Darojat, Zakiyah dkk, *Ilmu Pendidikan Islam,* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008

Depag RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/pentafsir al-Qur’an, 1971

Departemen Agama RI, *Pedoman Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, (Direktorat Jendral Kelembagaan Islam dan Direktorat Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum, 2004

Djohar, ‘Kejasama Orang Tua dengan Guru’ dalam <http://Djohar1962.blogspot.com/2009/01/kerjasama-orang-tua-dengan-guru,html>, diakses 04 April 2010

Fajri, Emzul dan Ratu Aprilian Sorya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Diva Publisher

Furchan, Arief, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, Surabaya: Usaha Nasional, 1992

Haryoo, Rudi, *Teknik Pengendalian Keinginan*, Gersik Putra, 2000

Hidayah, Prifa, *Psikologi Pengasuhan Anak*. Malang: UIN Malang Press 2000

120

Hisbulloh, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2001

Ilhamnorrohman “*Pentingnya Kerjasama Orang Tua Dan Sekolah Dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam*” dalam <http://pojokrumahku> word press. Com /2009/10/04/pentingnya-kerjsama-orang-tua-dan-sekolah-dalam-pelaksanaan-pendidikan-agama-Islam/ disakes 04 April 2010

Machdhoero, Mohyi, *Metode Penelitian,* Malang: UMM Press 1993

Mantja, W. *Etnogradesain Penelitian Kwalitatif dan Menejemen Pendidikan*, Malang: Winaka Media 2003

Masrur, Abdullah dan Bambang Marhijanto, *Pendorong Daya Kemauan*, Jakarta: CV Bitang Remaja, 2007

Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam,* (Jakarta: Kencana Premada Media, 2006

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kulitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003

M. A, Muhaimin, *Paradikma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di sekolah*, Bandung: PT Rosda Karya, 2004

Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah),* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003

Patoni, Ahmat, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004

Purwanto, Naglim, *Ilmu Pendidikan Teoristis dan Praktis*, Bandung: PT Rosda Karya, 2006

Rahman Sholeh, Abdul dan Mohbib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Perseptif Islam,* Jakarta: Prenada, Media 2004

Rich, Dorothy, *Creating Positive School – Home Connection (Menciptakan hubungan Sekolah Rumah yang Positif), TRJ. Tribudi Sastriyo* Jakarta: PT INDEKS, 2008

Syah, Muhibbin*, Psikologi Pendidikan Dan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2003

Shobour, Alex, *Psikologi Umum Dalam Lintas Sejarah*, Bandung: CV Pustaka, 2003

Singer, Kurt, *Membina Hasrat Belajar Di sekolah* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1987

Slameto, *Belajar Dan Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Bina Aksara, 1988

Soleh, *Dokumen Portofolio Sertifikasi Guru dalam Jabatan*, Tulungagung: Dokumen Portofolio tidak diterbitkan, 2009

Sukardi, *Metodologi* *Penelitian Pendidikan dan Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007

Supriatna, Harun, “ *Minat Belajar* “ dalam <http://asbabulisma>.blogspot.com, diakses 20 Januari 2010

Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penenlitian Ilmiah*, Bandung: Narsito, 1990

Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam,* Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005

Tim Nasional Penataran P-4 Bagi Siswa SLTP dan SLTA, Bahan Penataran P-4 Bagi Siswa SLTP, Jakarta: Proyek Pembinaan Pancasila, 1995

Tim Penyusun Buku, *Integrasi Budi Pekerti dalam PPKN 1*. Jakarta: Yudistrira, 2002

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1988

Tim Sosiologi dan Geografi, *Pengetahuan Sosial Sosiologi dan Geografi SMP Kelas VIII,* Jakarta: Yudistira, 2005

*Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Tulungagung: Lembaga Optimalisasi Potensi Daerah se-Nusantara, 2007

Walgito, Bimo, *Bimbingan Dan Penyuluhan Di sekolah*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1981

Winthering to, Hc, *Psikologi Pendidikan, trj. H Bukhori*, Jakarta: Aksara Baru, 1985

Yunus, Mahmud, *Pokok-Pokok Pendidikan Dan Pengajaran*, Jakarta: PT Hidayakarya Agung, 1995

Yohanes, “*Pentingnya Minat Dalam Kegiatan Belajar*” dalam http://jarmuka.wordpress.com/2010/04/18/pentingnya-minat-dalam-kegiatan-belajar. Diakses 18 April 2010

*Lampran I*

**PEDOMAN OBSERVASI**

|  |  |
| --- | --- |
| No. | Butir Observasi |
| 1 | Keadaan lingkungan SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung |
| 2 | Fasilitas belajar di SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung |
| 3 | Pelaksanaan kegiatan kerjasama wali murid dengan guru dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung |

*Lampran II*

**PEDOMAN INTERVIEW**

**Responden: Kepala Sekolah SMPN 2 Kedungwaru Tulungagung**

|  |  |
| --- | --- |
| No. | Pernyataaan |
| 1. | Dimana letak geografis SMP Negeri 2 kedungwaru Tulungagung? |
| 2. | Mulai tahun berapa SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung didirikan? |
| 3. | Berapa luas tanah untuk pendirian SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung |

**Responden: guru dan orang tua siswa**

|  |  |
| --- | --- |
| No. | Pernyataan |
| 1.  2. | Bagaimana kerjasama wali murid dengan guru dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung, yang meliputi:   * Bentuk * Upaya * Pelaksanaan   Faktor-faktor apa yang mempengaruhi kerjasama wali murid dengan guru dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung, yang meliputi:   * Pendukung * Penghambat |

*Lampran III*

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

|  |  |
| --- | --- |
| No. | Dokumentasi |
| 1. | Struktur organisasi SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung, periode 2009/2010 |
| 2. | Daftar siswa SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung Periode 2010 / 2011 |
| 3. | Daftar guru PNS dan non PNS SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung Periode 2010 / 2011 |
| 4. | Data karyawan PNS dan non PNS SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung Periode 2010 / 2011 |
| 5. | Denah lokasi SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung |
| 6. | Struktur sekolah SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung |
| 7. | Visi misi dan tujuan SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung |
| 8. | Dokumen atau foto kegiatan pelaksanaan kerja sama wali murid dengan guru dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam |

*Lampiran IV*

**DATA HASIL INTERVIEW DAN OBSERVASI**

1. Hari/tanggal : Senin 24-05-2010

Informen : Heru Dewo Pujiono

Teknik : Wawancara

Topik : Ijin Penelitian

Kode : F1, W1

Pagi itu peneliti datang ke SMPN 2 Kedungwaru . Peneliti disambut oleh karyawan dan bapak guru yang piket pada waktu itu ,beliau mengantar saya dikantor kepala sekolah ,dan langsung bertemu degan Bapak Heru Dewo Pudjiono.

Peneliti kemudian menyampaikan maksut kedatangan peneliti untuk mengadakan penelitian di SMPN 2 Kedungwaru Tulungagung, guna memperoleh data yang berkaitan dengan judul skripsi saya yaitu:

“Kerjasama Wali murid Degan Guru Dalam Menigkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidiksn Agama Islam”

Setelah bapak heru dewo pudjiono membaca surat izin peneliti dari STAIN Tulungagung guna untuk bisa mengadakan penelitian yang berkaitan dengan judul tersebut, Bapak Heru Dewo Pudjiono mempersilahkan saya untuk mengadakan penelitian dan mencari data-fakta yang berkaitan dengan judul tersebut. Bapak heru memberitahukan bahwa untuk mencari data yang berkaitan dengan judul tersebut penulis disuruh menemui bapak komarudin selaku guru pendidikan agama Islam.tetapi sebelumnya beliau mengungkapkan.........

* Mengadakan pengadaan dengan orang tua pada hari penerimaan murid baru dan pada saat penerimaan raport.
* Mengadakan surat menyurat antara sekolah dan keluarga.
* Adanya kunjungan kerumah anak didik
* Diundangnya orang tua kesekolah
* Yang terpenting disini adalah mendirikan perkumpulan orang tua murid dan guru (POMG)

1. Hari/tanggal : Senin 24-05-2010

Informen : Komaruddin

Teknik : Wawancara

Topik : Bentuk-bentuk kerjasama antara wali murid dengan guru yang dilakukan oleh SMPN 2 Kedungwaru dalam meningkatkan belajar siswa terhadap mata pelajaran agama Islam

Kode : F2, W1

Setelah saya melakukan interviu dengan bpk heru pujiono, saya langsung menemui bpk komaruddin, selaku guru agam Islam di SMPN 2 Kedungwaru, yang beliau pada saat itu duduk-duduk sambil ngobrol diruang guru, dan saya langsung mengatakan apa maksud dan tujuan saya menemui beliau dan pada saat itu pula saya langsung menanyakan bentuk-bentuk kerjasama antara guru dengan wali murid yang diterapkan dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Kedungwaru.

Beliau mengungkapkan dalam rangka membentuk hubungan kerja sama wali murid dengan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agam Islam adalah dengan diadakannya :

* Adanya pertemuan antara guru dengan wali murid misalnya pada awal tahun pelajaran dan waktu penyerahan raport.
* Pada waktu menjelang / UNAS orang tua siswa di undang oleh pihak sekolah, serta wali murid diberi pengertian untuk selalu meningkatkan belajar siswanya dan guru agama menyarankan untuk selalu mengajak umatnya untuk selalu berusaha dan mendoakan umatnya dan dari pihak sekolah mengadakan istighosah dan doa bersama.
* Diadakannya acara pelepasan siswa kelas 3 dan orang tua di undang untuk menyaksikan di dalam acara pelepasan siswa tersebut
* Diadakan pentas seni yang bersifat keagamaan seperti qiroat, tari-tarian Islam, menyajikan lagu-lagu kosidah, dan seni peran seperti kisah-kisah tokoh-tokoh ulama zaman dahulu.

Setelah menanyakan hal tersebut bapak komaruddin ada keperluan jadi sebelum menunggu saya menemui bpk heru kembali sambil ngobrol-ngobrol.

1. Hari/tanggal : Senin 24-05-2010

Informen : Heru Dewo Pujiono

Teknik : Wawancara

Topik : Bentuk-bentuk kerjasama antara wali murid dengan guru yang dilakukan oleh SMPN 2 Kedungwaru dalam meningkatkan belajar siswa terhadap mata pelajaran agama Islam

Kode : F3, W1

Dari penulis menganggur sambil menunggu bpk komarudin saya kembali menemui bpk heru, saya menanyakan bentuk-bentuk kerjasama yang dilakukan SMPN 2 Kedungwaru, dalam meningkatkan belajar siswa, beliau mengungkapkan di dalam meningkatkan belajar siswa beliau memperkuat yang beliau ucapkan dimuka tadi yakni di dalam pertemuan bahwa di dalam pertemuan pertemuan tersebut di atas orang tua disarankan oleh bapak kepala sekolah dan para guru agama Islam untuk selalu memantau belajar anak-anaknya di rumah khususnya belajar pendidikan agama Islam, hal tersebut di maksudkan agar orang tua selalu mengawasi minat belajar anaknya di dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Karena pemdidikan agama Islam sangat penting di dalam pembentukan akhlak budi pekerti siswa di sekolah SMPN 2 Kedungwaru Tulungagung ini.

Setelah kira-kira setengah jam penulis mengobrol dengan bpk heru. Penulis pamit untuk menemui bpk komarudin kembali, tetapi pada saat itu penulis tidak bertemu kembali dengan bpk komarudin, karena beliau sedang kesibukan mendadak. Jadi penulis dengan terpaksa untuk mengakhiri penelitian untuk hari ini dan penulis untuk pulang.

1. Hari/tanggal : Senin 24-05-2010

Informen : Sholeh

Teknik : Wawancara

Topik : Hal-hal yang dilakukan orang tua untuk membentuk kerjasama dengan sekolah/guru

Kode : F4, W1

Sore itu kira-kira pukul 15.00 saya jalan-jalan sambil bersiul-siul dan sore itu saya lewat didepan rumah bapak sholeh selaku wali murid yang menyekolahkan anaknya di SMPN 2 Kedungwaru. Ketika itu beliau membuat pagar dari bamboo (*BETEK*), dan saya menghampiri beliau. Saya menyakan “*damel nopo to pak pager niku*”? beliauu menjawab “ *damel mageri blumbang mas”…!!!!, “wo”……. “Ngoten”……!!!!*, diselah-selah itu saya menanyakan “*pripun pak sekolah yugane pun”…???,* bpk sholeh menjawab “*sae-sae mawon mas”….,”wo”….. “ngoten”….., “eh pak sholeh”…!!! “Panjenengan bentuk kerjasama kale pihak sekolah niku pripun”…????* Beliau menjawab Saya sebagai wali murid (orang tua) berpendapat bahwa orang tua dan guru merupakan orang-orang yang paling penting dalam menunjang minat belajar agama Islam anak saya, serta menunjang perkembangan anak saya, oleh karena itu agar peran orang tua dan guru menjadi optimal maka perlu dirancang dan dilaksanakan secara terprogram. Tuntutan perlibatan keluarga pada program. Tuntutan pelibatan keluarga di anggap sebagai agen penting yang di anggap sebagai agen terpenting yang banyak memahami tentang kondisi utama dengan pandangan secara bersama antara orang tua dan sekolah harapan perkembangan anak yang lebih baik akan lebih tercapai karena memang pada dasarnya sekolah harus merupakan suatu lembaga yang membantu bagi tercapainya cita-cita anak, oleh perlu adanya kerjasama antara orang tua dan guru sebagai mana yang saya lakukan di dalam menjalin hubungan kerjasama dengan guru di SMPN 2 Kedungwaru Tulungagung adalah :

* Melakukan konfrensi orang tua
* Pertemuan dengan orang tua secara pribadi
* Melakukan kunjungan orang tua murid kesekolah
* Saya selalu mengadakan surat menyurat dengan guru di sekolah
* Mendirikan perkumpulan orang tua dan guru

Setelah saya berbincang-bincang beliau sekitar stengah jam dan waktu menunjukkan pukul 15.30 saya memutuskan untuk mengakhiri berbincangan tersebut dan saya langsung pulang kerumah.

1. Hari/tanggal : Selasa 25-05-2010

Informen : Sudarmi

Teknik : Wawancara

Topik : Dalam membentuk kerjasama dengan pihak sekolah dalam meningkatkan belajar siswa pada mata pelajaran PAI

Kode : F5, W1

Pagi itu 08.30. saya sambil membeli jagung di rumah sudarmi yang juga menyekolahkan anaknya di SMPN 2 Kedungwaru, ketika itu sambil membeli saya bercanda sambil menyakan bagaimana membentuk hubungan kerjama pada pihak sekolah untuk meningkatkan minat belajar agama Islam pada anaknya, ibu sudarmi mengungkapkan begini mas….. Saya juga sering melaksanakan konsultasi dengan guru agama Islam untuk mendiskusikan bagaimana perkembangan anak saya terhadap pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah.

Saya tidak terlalu lama berbicang dengan ibu sudarmi sebab saya akan pergi kuliah dan saya memutuskan untuk pulang, dan pergi kuliah.

1. Hari/tanggal : Selasa 25-05-2010

Informen : Komarudin

Teknik : Wawancara

Topik : Upaya guru agama dalam meningkatkan belajar siswa

Kode : F6, W1

Hari itu kira-kira pukul 10.00. saya datang lagi ke SMPN 2 Kedungwaru, setelah saya sampainya disana saya menuju diruang tunggu dan langsung bertemu dengan bpk komarudin. Saya bertanya pada beliau pak komar…??? Saya mau melakukan wawancara dengan bapak, bapak ada waktu…??? Beliau menjawab oh… bisa mas….. mari ikut kemeja saya dan saya dipersilahkan duduk saya langsung menyakan pertanyaan saya begini pak…??? Upaya guru agama untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI itu bagaimana…??? Beliau menjawab begini mas…. Yaitu dengan memberitahukan kegiatan-kegiatan agama yang dilakukan di sekolah kepada wali murid yaitu dengan pertemuan langsung seperti yang diungkapkan di atas dan melalui surat edaran yang diberikan oleh pihak sekolah kepada wali murid serta memberikan motivasi kepada wali murid untuk selalu memperhatikan belajar anaknya di dalam mempelajari bidang study pendidikan agama Islam karena kedua objek tersebut sangat penting untuk menunjang, minat belajar siswa pada materi PAI sekolah SMPN 2 Kedungwaru Tulungagung, disini pihak guru agama belajar sama dengan guru-guru yang lain melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan sebagai berikut, sebagai mana yang diungkapkan bapak Komarudin yaitu dengan :

* Menyisipkan pelajaran agama Islam di dalam mata pelajaran lain
* Pada jam-jam istirahat diadakan kegiatan sholat duha yang pesertanya di adakan secara bergilir mulai dari kelas satu samapi kelas tiga.
* Di adakannya sholat Jum’at yang juga laksanakan secara bergilir
* Dan pada bulan ramadhon SMPN 2 Kedungwaru Tulungagung juga mengadakan:

1. Pondok Ramadhon
2. Sholat taraweh yang pelaksanaannya juga bergilir
3. Halal-bihalal pada hari pertama masuk setelah libur lebaran

* Di adakannya peringatan hari besar seperti diadakannya kegiatan lomba :

1. Ceramah
2. Kaligrafi
3. Lomba MTQ
4. Lomba pidato
5. Lomba Qiro’at
6. Lomba adzan dan iqomah

* Di adakannya Qurban dan Zakat fitrah
* Serta mengadakan kegiatan istighosah pada waktu menjelang ujuan akhir nasional.

Dan waktu kira-kira menunjukkan pukul 11.00 siang. Sehubungan bpk komarudin mengajar saya memutuskan untuk mengakhiri wawancara dengan beliau.

1. Hari/tanggal : Selasa 25-05-2010

Informen : Sholeh

Teknik : Wawancara

Topik : Upaya orang tua untuk meningkatkan belajar anaknya pda mata pelajaran Islam di rumahnya.

Kode : F7, W1

Sore itu pukul 15.30 saya sengaja dating kerumah bpk sholeh untuk menanyakan upaya beliau untuk meningkatkan belajar anaknya di rumah. Ketika itu bpk sholeh duduk-duduk didepan rumahnya. Saya langsung menghampiri beliau, dan saya dipersilahkan masuk ke rumah beliau. Kesempatan itu saya gunakan ngobrol dan berncanda dengan beliau di dalam selah-selah bincang-bincang tadi saya menyakan bagaiman upaya bpk sholeh untuk meningkatkan minat belajar anaknya.? Beliau menjawab bahwa untuk berupaya menunjang minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agam Islam di rumah. Begini mas dalam mengupayakan minat belajar anak saya pada mata pelajaran agama Islam saya selalu melakukan hal-hal sebagai berikut:

* Saya selalu mengkondisikan keluarga saya dalam kehidupan yang muslim dalam segala hal
* Sejak kecil anak saya sering saya bawa kemasjid ikut sholat dan mengaji dan melakukan hal-hal yang lain sampai pada sekarang ini saya tetap memantau pendidikan agama anak saya.
* Saya selalu mengadakan pepujian di rumah, dimushola/dimasjid yaitu pepujian, sholawat, do’a-do’a dan ada yang berupa ayat-ayat Al Qur’an
* Pada saat libur sekolah saya mengirim anak saya kepesantren kilat
* Saya selalu melibatkan anak saya di dalam kegiatan masyarakat seperti genduren, yasin tahlil, mujahadah, panitia pengajian, panitia zakat dll, yang bersifat menunjang minat belajar anak saya pada pendidikan agama Islam

Beliaupun mengungkapkan pertanyaan tadi agar supaya anaknya berminat pada mata pelajaran agama Islam, dan waktu menunjukkan 16.30 beliaupun ingin mandi dan saya memutuskan mengakhiri berbincangan dengan bpk sholeh dan saya memutuskan untuk pulang.

1. Hari/tanggal : Rabu 26-05-2010

Informen : Komarudin

Teknik : Wawancara

Topik : Pelaksanaan kerjasama wali murid dengan guru dalam meningkatkan pelajaran PAI di SMPN 2 Kedungwaru Tulungagung

Kode : F8, W1

Hari itu pukul 08.30. saya kembali melakukan penelitan di SMPN 2 Kedungwaru ketika sampai disana saya menyakan keberadaan bpk komarudin kepada satpam sekolah, satpam mengatakan bpk komarudin masih mengajar jadi saya menunggu diruang tunggu sekolah. Setelah saya menunggu sekitar 15 menit bpk komarudin menemui saya dengan menyingkat waktu pada kesempatan itu saya menyakan kepada beliau, bagaimana pelaksanaan dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Kedungwaru ini…??? Beliau menjawab

* Pada waktu anak tahun pelajaran yang diperlukan bagi kelas I dalam kesempatan itu wali murid di undang oleh sekolah untuk diajak berdiskusi di dalam menentukan program kerja dan peningkatan minat belajar siswa baik pada mata pelajaran umum dan mata pelajaran pendidikan agama Islam.
* Pada waktu penerimaan raport bagi kelas 2 maupun kelas tiga
* Pada waktu menjelang ujian akhir nasional yaitu wali murid diberi penjelasan oleh kepala sekolah khususnya guru agama untuk memantau program belajar anaknya di rumah dan tidak lupa orang tua untuk mendoakan anaknya agar lancar dalam proses belajar, serta guru agama menyampaikan kegiatan agama sebelum ujian akhir nasional digelar yaitu dengan mewngadakan istighosah dan doa bersama dan hal tersebut orang tua juga dapat hadir dalam acara tersebut.
* Pada waktu adanya siswa yang bermasalah baik pada siri siswa sendiri maupun pada mata pelajaran yang ada di sekolah. Disini orang tua diundang untuk diajak berdiskusi memecahkan masalah-masalah yang dialami oleh siswa. Sehingga siswa dapat bangkit dan bisa belajar dengan baik tanpa adanya gangguan dan di dalam pertemuan tersebut orang tua juga selalu diingatkan untuk selalu memberikan pelajaran pendidikan agama Islam pada anak di rumah

Karena pada waktu itu saya terburu-buru ada urusan agak penting saya berbincang dengan beliau tidak lama saya memutuskan untuk pamit kepada beliau untuk meninggalkan sekolah tersebut. Dan mengakhiri wawancara pada hari itu.

1. Hari/tanggal : Rabu 26-05-2010

Informen : Ibu sati

Teknik : Wawancara

Topik : Pelaksanaa kerjasama orang tua siswa di dalam menjalin hubungan kerjasama dengan pihak sekolah di dalam meningkatkan minat belajar anaknya.

Kode : F9, W1

Selain mencari data di bpk komarudin saya juga mencari data berbagai sumber baik guru agama dan wali murid sore itu pukul 15.00 nsaya menemui ibu sati. *Kulo nuwon bu sati…. Monggo mas hakim….. wonten nopo mas…??  
? ngeten ibu sati, kapan panjenengan melaksanakan hubungan kerjasama dengan pihak sekolah untuk meningkatkan minat belajar agama anak panjengan…??? Wo…. Yo mas hakim….*. begini mas… sewaktu ada keperluan /masalah dari anak saya terhadap proses belajar agam Islam anak saya, saya tidak segan-segan datang kesekolah untuk berkonsultasi kepada pihak guru yang bersangkutan yaitu guru agama Islam, sehingga aya dapat mengetahui apa yang menjadi permasalahan anak saya sehingga masalah belajar anak saya di sekolah dapat cepat teratasi.

Sehubungan ibu sati mau kepasar saya merasa tidak enak untuk berlama-lama di rumah beliau sayapun pamit untuk meninggalkan rumah beliau. Pun ngoten mawon…. Bu sati…!!!! *Matur suwun engkng katah bu… monggo….. assalamkum…..*

1. Hari/tanggal : Kamis 27-05-2010

Informen : Kafrawi

Teknik : Observasi dan wawancara

Topik : Pelaksanaan kerjasama antara guru dan orang tua agar tetap terus terjalin.

Kode : F10, W1

Pagi tepatnya pukul 09.00 saya datang kembali ke SMPN 2 Kedungwaru untuk melakukan observasi jaringan hubungan kerjasama yang dilakukan oleh guru di SMPN 2 Kedungwaru yang ditepatnya pada hari itu sedang diadakan pertemuan antara guru dan wali murid. Dalam observasi terwebut saya ditemani oleh bpk kafrawi dan bpk komarudin, dan saya memanfaatkan momen terebut dan mewawancarai bpk kafrawi. Pak bagaimana pelaksanaan kerjasama orang tua dengan guru bias terus terjalin khususnya untuk menunjang minat belajar siswa pada bidang studi PAI.? Bpk kafrawi mngungkapkan Agar pengaruh pengajaran yang diterima anak sekolah terus berkesinambungan dan sesudah itu tingkah laku anak berubah kearah yang benar. Para orang tua hendaknya bekerjasama dengan sekolah untuk mencapai tujuan. Sekolah tanpa bantuan keluarga tidak akan mampu merealisasikan tujuan pendidikan yang diharapkan. Dari kerjasama tersebut, orang tua akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari guru pula meminta keterangan-keterangan dari orang tua tentang pendidikan agama Islamnya dan minat-minat sianak terhadap mata pelajaran PAI keterangan itu sangat penting bagi guru dalam menerapkan pendidikan agama Islam di sekolah dan perubahan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agam Islam.

Sehubungan kafrawi menemui salah satu wali murid sayapun mempersilahkan untuk meninggalkan saya dan sayapun melanjutkan observasi di SMPN 2 Kedungwaru Tulungagung.

1. Hari/tanggal : Juma’at 28-05-2010

Informen : Heru Pujiono

Teknik : Wawancara

Topik : Menciptakan hubungan yang harmonis antara pihak guru dengan wali murid dalam menumbuhkan minat belajar agama pada siswa.

Kode : F11, W1

Pagi ini tepatnya padan pukul 08.30. penulis menemui bpk Heru. Yang pada saat itu beliau kebetulan tidak terlalu sibuk jadi memanfaatkan kesempatan itu untuk mewawancarai belaiu saya menanyakan bagaimana mengadakan hubungan yang harmonis antara pihak guru dan wali murid dalam menciptakan minat belajar agama Islam pada siswa. Beliau mengungkan bahwa dari pihak guru dan kepala sekolah mengadakan sosialisasi kepada orang tua siswa seperti halnya :

Dalam menciptakan suatu hubungan yang harmonis antara guru dan wali murid dalam menciptakan minat belajar agama Islam pada siswa, disini dari pihak guru agama mengadakan sesialisasi kepada orang tua siswa seperti halnya:

* Mengadakan percakapan dengan orang tua untuk mengetahui bagaimana pemberian pengajaran agama pada anak di rumah sehingga banyak diperoleh keterangan-keterangan tentang anak itu.
* Mengadakan pengenalan terhadap keadaan dan suasana dalam rumah tangga siswa, karena lingkungan anak sangat mempengaruhi minat belajar anak pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
* Mengatakan program memberikan petunjuk-petunjuk untuk memperbaiki pendidikan agama anak, hal ini harus dilakukan dengan bijaksana jangan sampai menyinggung hati orang tua

1. Hari/tanggal : Juma’at 28-05-2010

Informen : Komarudin

Teknik : Wawancara

Topik : Faktor yang mendukung minat belajar siswa di SMPN 2 Kedungwaru

Kode : F12, W1

Setelah saya melakukan wawancara dengan bpk heru saya langsung menemui bpk komarudin yang kebetulan pada waktu itu menunjukkan waktu istirahat jadi saya bias langsung wawancarai bpk komarudin secara leluasa. Dan saya langsung bertanya kepada beliau. Pak… factor apa yang mendukung belajar siswa…??? Pada mata pelajaran agama di sekolah ini. Beliau menjawab yaitu :

Faktor yang mendukung minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah:

* Adanya mushola di sekolah yaitu sebagai sentral pendidikan agama Islam pada anak.
* Tersedianya al-qur’an dan buku ikrok baik di musholah maupun diruang kelas.
* Tersedianya perpustakaan sekolah yang menyediakan buku bacaan dan yang berkaitan dengan ajaran agama Islam
* Serta kebersamaan para guru-guru yang lain untuk bertanggung jawab pada perkembangan minat belajar pendidikan agama Islam pada siswa

Dan tepatnya pukul 10.00 dan waktu istirahat sudah habis beliau pamit kepada saya untuk ijin mengajar lagi dan sayapun mempersilahkan beliau untuk mengajar kembali…. Trima kasih atas waktunya pak….

1. Hari/tanggal : Juma’at 28-05-2010

Informen : Kafrawi

Teknik : Wawancara

Topik : Pentingnya alat-alat pendidikan untuk menunjang minat belajar siswa pada mata pelajaran siswa mata pelajaran PAI

Kode : F13, W1

Untuk memperkuat hasil wawancara yang telah saya lakukan, saya melakukan wawancara lagi dengan bapak kafrawi yang mana saya temui diruang TU beliau mengungkapkan bahwa pemenuhan alat-alat pendidikan sangat mendukung minat belajar anak selain itu beliau juga mengungkapkan di dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 2 Kedungwaru Tulungagung ini diadakan hubungan kerjasama bersama antara guru agama Islam dengan guru bidang studi lain di dalam melaksanakan program-program pendidikan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Islam, karena beliau menganggap bahwa pendidikan agama Islam bukan tanggung jawab guru agama sepenuhnya, tetapi juga tanggung jawab pada guru-guru bidang study yang lain yang ada di SMPN 2 Kedungwaru Tulungagung ini dilibatkan dalam proses pembentukan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, hal tersebut bertujuan untuk membentuk akhlak yang Islami di dalam diri siswa.

Sehubungan waktu pukul 11.00 saya pun memutuskan untuk pamit kepada bpk kafrawi untuk ijin meninggalkan sekolah tersebut karena saya masih ada keperluan di STAIN Tulungagung.

1. Hari/tanggal : Juma’at 28-05-2010

Informen : Sudarmi

Teknik : Wawancara

Topik : Orang tua memberikan dukungan terhadap minat belajar anaknya

Kode : F14, W1

Sore ini saya bermain kerumah ibu sudarmi. Ketika saya datang ke rumah sudarmi beliau sedang menonton TV. Dan saya menyapa beliau sedang melihat acara apa bu darmi…??? Beliau menjawab sedang menonton *I Gosip News* dan sayapun masuk kerumah beliau dan ngobrol-ngobrol dengan beliau sambil nonton TV. Di dalam selah-selah obrol tersebut saya menanyakan bagaimana memberikan minat belajar anaknya. Sambil menonton TV beliau menjawab dengan nada sedang begini mas…. Menurut saya kerjasama yang saya lakukan yaitu dengan memperhatikan pengalaman-pengalaman anak dan menghargai segala usaha anak selain itu saya sebagai orang tua juga menunjukkan kerjasama dengan guru pendidikan agama Islam dalam mengarahkan anak belajar di rumah, membuat pekerjaan rumahnya, tidak menyita waktu anak dengan mengerjakan pekerjaan rumah tangga, dan saya selalu berusaha memotivasi dan membimbing minat belajar anak saya dalam materi pelajaran pendidikan agama Islam, karena pendidikan agama Islam merupakan pelajaran yang menyangkut kehidupan dunia akhirat pada anak saya.

Tidak lama berselang saya dipanggil orang tua saya untuk pulang kerumah dan saya berpamitan pada bu sudarmi.

1. Hari/tanggal : Sabtu 29-05-2010

Informen : Heru Dewo Pujiono

Teknik : Wawancara

Topik : Faktor-faktor yang menghambat kerjasama guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI

Kode : F15, W1

Hari itu cuaca kurang mendukung dan suasana mendung tetapi itu tidak menyurutkan niat saya untuk melanjutkan penelitian saya lagi di SMPN 2 Kedungwaru. Akibat cuaca tersebut saya agak terlalu siang untuk melakukan penelitian di sana kira-kira saya tiba disana pukul 10.30. tujuan saya kesana adalah menemui bpk komarudin tetapi pada saat itu beliau sedang mengajar jadi saya menemui bpk heru yang ketika itu berada di ruang kepala sekolah. Sayapun menhadap beliau diruang kepala sekolah. Pertama-pertama saya melakukan pembicaraan tentang wawasan beliau selama ini. Diselah-selah itu saya menyakan sebenarenya apa sih pak…yang menjadi penghambat kerjasama wali murid dengan guru Dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Kedungwaru ini ???? beliau mengungkapkan bahwa latar belakang keluarga siswa di SMP 2 Kedungwaru ini sangat berbeda-beda dalam mendidik anaknya seperti halnya faktor:

* Cara orang tua mendidik anak; cara orang tua mendidik anak sangat besar pengaruhnya terhadap belajar anak. Jika orang tua tidak memperhatikan pendidikan anaknya, sperti tidak mengatur belajar aanknya, tidak melengkapi alat belajarnya dan tidak memperhatikan apakah anaknya belajar/tidak. Semua itu berpengaruh pada minat belajar anak sehingga anak menjadi males untuk belajar
* Suasana rumah: yaitu situasi/kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga, dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah sangat gaduh, ramai dan semrawut tidak memberi ketenangan anaknya di dalam belajar, hal tersebut biasanya terjadi dikeluarga yang banyak penghuninya. Maka dari itu siswa menjadi sulit berkonsentrasi sehingga menjadi males di dalam belajarnya.
* Keadaan ekonomi keluarga belajar, seorang anak kadang-kadang memerlukan sarana dan prasarana, fasilitas-fasilitas belajar seperti buku alat-alat tulis dan sebagainya. Fasilitas ini dapat dipenuhi jika keluarga mempunyai cukupan uang karena hal tersebut dapat mempengaruhi minat belajar anak bila hal tersebut tidak dapat di penuhi oleh orang tua.

Setelah berbincang-bincang dengan beliau selama 1 jam dan bpk komarudinpun selesai mengajar dan saya pamit minta ijin kepada bpk heru untuk menemui bpk komarudin dan beliaupun mempersilahkan saya untuk menemui bpk komorudin.

1. Hari/tanggal : Sabtu 29-05-2010

Informen : Komarudin

Teknik : Wawancara

Topik : Faktor-faktor yang menghambat kerjasama wali murid dengan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI SMPN 2 Kedungwaru

Kode : F16, W1

Setelah mewawancarai bpk heru saya langsung menemui bpk komarudin yang telah saya tunggu kira-kira 1 jam wawancara itu saya lakukan diruangan beliau. Beliau mengungkapkan factor yang menghambat kerajasama adalah

* Kondisi lingkungan keluarga yang tidak memperhatikan belajar agama anaknya seperti halnya anak di rumah tidak diajak sholat, mengaji, puasa, penerapan nilai-nilai keimanan sehingga dari pihak guru agamapun kesulitan di dalam mengembangkan belajar agama pada anak tersebut.
* Keadaan orang tua siswa yang menngalami perceraian sehingga memaksa siswa ikut dengan kerabatnya dan biasanya siswa tersebut kurang adanya dukungan untuk belajar agama Islam, sehingga siswa menjadi malas dalam belajar pendidikan Islam.
* Keadaan ekonomi keluarga yang kurang mampu di dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan anaknya seperti pemenuhan buku-buku untuk belajar Pendidikan Agama Islam di rumah

Tidak terasa waktu menunjukkan pukul 12.00 dan saya memutuskan untuk mengakhiri wawancara tersebut dan saya pamit ke bpk komarudin untuk ijin pulang dan saya mengucapkan terima kasih atas waktunya hari ini wassaalaaammm…….

1. Hari/tanggal : Selasa 10-08-2010

Informen : Suyik

Teknik : Wawancara

Topik : Dalam membentuk kerjasama dengan pihak sekolah dalam meningkatkan belajar siswa pada mata pelajaran PAI

Kode : F17, W1

Bapak Suyik yang juga selaku wali murid mengungkapkan bahwa untuk membentuk hubungan kerjasama dengan pihak sekolah beliau melakukan hal-hal sebagai berikut:

* Berkunjung ke sekolah dengan menemui kepala sekolah atau wali kelas.
* Serta menemui pihak BP

Maka dari itu, dengan melakukan hal tersebut beliau akan lebih mengetahui bagaimana kondisi belajar anaknya di sekolah. Sehingga belajar anaknya dapat terpantau dengan efektif dan efisien

1. Hari/tanggal : Selasa 10-08-2010

Informen : Nurudin

Teknik : Wawancara

Topik : Upaya orangtua membentuk kerjasama dengan pihak sekolah dalam meningkatkan belajar siswa pada mata pelajaran PAI

Kode : F18, W1

Nurudin mengungkapkan bahwa untuk berupaya menunjang minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di rumah. Begini mas dalam mengupayakan minat belajar anak saya pada mata pelajaran agama Islam saya selalu melakukan hal-hal sebagai berikut:

* Saya selalu mengkondisikan keluarga saya dalam kehidupan yang muslim dalam segala hal
* Sejak kecil anak saya sering saya bawa ke masjid ikut sholat dan mengaji dan melakukan hal-hal yang lain sampai pada sekarang ini saya tetap memantau pendidikan agama anak saya.
* Saya selalu mengadakan pepujian di rumah, di mushola/di masjid yaitu pepujian, sholawat, do’a-do’a dan ada yang berupa ayat-ayat Al Qur’an
* Pada saat libur sekolah saya mengirim anak saya kepesantren kilat

Saya selalu melibatkan anak saya di dalam kegiatan masyarakat seperti genduren, yasin tahlil, mujahadah, panitia pengajian, panitia zakat dll, yang bersifat menunjang minat belajar anak saya pada pendidikan agama Islam.

1. Hari/tanggal : Selasa 10-08-2010

Informen : Karyatin

Teknik : Wawancara

Topik : Membentuk kerjasama dengan pihak sekolah dalam meningkatkan belajar siswa pada mata pelajaran PAI

Kode : F19, W1

Ibu Karyatin, yang mana beliau mengungkapkan bahwa untuk mengupayakan minat belajar anaknya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di rumah yaitu beliau melakukan hal-hal sebagai berikut:

* Saya selalu menyuruh anak saya untuk beribadah, seperti sholat, puasa dan mengaji.
* Saya mengkondisikan keluarga saya dalam kehidupan yang islami
* Saya selalu berkoordinasi dengan pihak sekolah di dalam mendidik agama anak saya

Dan saya juga berupaya meluangkan waktu untuk menanyakan kegiatan belajar anak saya di sekolah.

1. Hari/tanggal : Selasa 10-08-2010

Informen : Kimin

Teknik : Wawancara

Topik : Pelaksanaan kerjasama dengan pihak sekolah dalam meningkatkan belajar siswa pada mata pelajaran PAI

Kode : F20, W1

Bapak Kimin berpendapat bahwa di dalam melaksanakan hubungan kerjasama dengan pihak guru khususnya guru pendidikan agama Islam. Beliau tidak segan-segan untuk datang ke sekolah ataupun ke rumah guru dan beliau selalu menanyakan bagaimana kondisi belajar anaknya sehingga permasalahan-permasalahan anaknya dapat teratasi dengan cepat

1. Hari/tanggal : Selasa 10-08-2010

Informen : Welas

Teknik : Wawancara

Topik : factor pendukung kerjasama dengan pihak sekolah dalam meningkatkan belajar siswa pada mata pelajaran PAI

Kode : F21, W1

Welas yang juga selaku sebagai wali murid mengungkapkan di dalam meningkatkan kerjasama antara wali murid dengan guru di dalam meningkatkan minat belajar anak. Beliau selalu mengadakan hal-hal sebagai berikut:

* Mengadakan konsultasi dengan pihak sekolah
* Memberikan motivasi belajar pendidikan agama Islam terhadap anak
* Menanamkan nilai-nilai iman pada anak

Serta menyediakan fasilitas belajar anak sepertihalnya menyediakan alat atau media pendidikan di rumah

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Nama : Nurhakim

NIM : 3216073101

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : PAI

Judul Skripsi : “Kerjasama Wali murid degan Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung”.

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya tulis ini adalah merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan karya orang lain atau fikiran saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan semestinya.

Tulungagaung, 26 Juni 2010

Peneliti

**Nurhakim**

**NIM. 3216073101**

**BIODATA PENULIS**

Peneliti skripsi yang berjudul” Kerjasama Walim Murid degan Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung. Ini bernama Nurhakim. Ia lahir dari pasangan Koesanan dan Hj.Soekarti di kabupaten Tulungagung pada tanggal 26 Juni 1987.

Anak ketujuh dari tujuh bersaudara, yang beralamatkan di RT. 02 RW. 03 Desa Gendingan, Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Jenjang pendidikannya dimulai dari Taman Kanak-kanak Darma wanita Ngujang (TK Darma Wanita),Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung tamat pada tahun 1994.Kemudian melanjutkan ke sekolah Dasar Negeri Gendingan 1(SDN Gendingan 1), kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung pada tahun 1994. Di bangku sekolah dasar diselesaikan dalam waktu normal 6 tahun dan lulus pada tahun 2000, karir pendidikan selanjutnya ia melanjutkan ke sekolah Menegah Pertama Negeri 2 Kedungwaru (SMPN 2 Kedungwaru), sampai lulus tahun 2003 kemudian melanjutkan ke jenjang Madrasah Aliyah Negeri Tulungagung 2 ,lulus pada tahun 2006.

Tepatnya pada tahun 2006 penulis melanjutkan pendidikan di sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung. Di STAIN Tulungagung ini pada awalnya mengambil jurusan Tarbiyah dengan Program Studi Tadris Matematika (TMT) mendapatkan NIM 3214063047, Tetapi akibat adanya faktor-faktor yang kurang mendukung dalam program studi tersebut,tepatya pada semester ketiga penulis melakukan Program Transfer ke Program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) degan mendapatkan NIM 3216073101,dan *Alhamdulillah* dapat terselesaikan selama 4 tahun dan lulus tahun 2010.

1. Sumber Data: D.1.F.1. 24-05-2010 Keterangan : W = Wawancara, O = Observasi, D = Dokumentasi, F = Field note (Catatan Lapangan) [↑](#footnote-ref-2)
2. Sumber Data: D.1.F.1. 24-05-2010 [↑](#footnote-ref-3)
3. Sumber Data: D.1.F.1. 24-05-2010 [↑](#footnote-ref-4)
4. Sumber Data: D.1.F.1. 24-05-2010 [↑](#footnote-ref-5)
5. Sumber Data: D.1.F.1. 24-05-2010 [↑](#footnote-ref-6)
6. Sumber Data: D.1.F.1. 24-05-2010 [↑](#footnote-ref-7)
7. Heru Dewo Pudjiono, W.1.F.1. 24-05-2010 [↑](#footnote-ref-8)
8. Komarudin, W.1.F.2. 24-05-2010 [↑](#footnote-ref-9)
9. Heru Dewo Pudjiono, W.1.F.3. 24-05-2010 [↑](#footnote-ref-10)
10. Soleh, W.1.F.4. 24-05-2010 [↑](#footnote-ref-11)
11. Sudarmi, W.1.F.5. 25-05-2010 [↑](#footnote-ref-12)
12. Suyik, W.1.F.6. 11-08-2010 [↑](#footnote-ref-13)
13. Komarudin, W.1.F.6. 25-05-2010 [↑](#footnote-ref-14)
14. Nurudin, W.1.F.7. 25-05-2010 [↑](#footnote-ref-15)
15. Karyatin, W.1.F.18. 11-08-2010 [↑](#footnote-ref-16)
16. Komarudin, W.1.F.8. 26-05-2010 [↑](#footnote-ref-17)
17. Sati, W.1.F.9. 26-05-2010 [↑](#footnote-ref-18)
18. Kimin, W.1.F.19. 11-08-2010 [↑](#footnote-ref-19)
19. Kafrawi, W.1.F.10. 27-05-2010 [↑](#footnote-ref-20)
20. Heru, W.1.F.11. 27-05-2010 [↑](#footnote-ref-21)
21. Komarudin, W.1.F.12. 27-05-2010 [↑](#footnote-ref-22)
22. Kafrawi, W.1.F.13. 27-05-2010 [↑](#footnote-ref-23)
23. Katun, W.1.F14. 28-05-2010 [↑](#footnote-ref-24)
24. Welas, W.1.F.20. 11-08-2010 [↑](#footnote-ref-25)
25. Heru, W.1.F15. 28-05-2010 [↑](#footnote-ref-26)
26. Komarudin, W.1.F16. 28-05-2010 [↑](#footnote-ref-27)